

# Produk Domestik Regional Bruto

*Gross Regional Domestic Product of Mukomuko Regency  
by Sectors*

## kabupaten mukomuko tahun 2009



# Produk Domestik Regional Bruto

*Gross Regional Domestic Product of Mukomuko Regency  
by Sectors*

kabupaten mukomuko  
tahun 2009

<http://mukomukokab.bps.go.id>



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) SEKTORAL  
KABUPATEN MUKOMUKO TAHUN 2009**  
**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) OF  
MUKOMUKO REGENCY 2009**  
**BY SECTORS**

Nomor Publikasi/ *Publication Number* : 1706.1003  
Katalog BPS/ *BPS Catalog* : 9302001. 1706

Ukuran Buku/ *Book Size* : 17,6 cm x 25,0 cm  
Jumlah Halaman/ *Number of Pages* : vii + 51

Naskah/ *Manuscript* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik- BPS Kabupaten Mukomuko & Bidang  
Neraca Wilayah dan Analisis Statistik- BPS Propinsi Bengkulu

*Division of Regional Accounts and Statistical Analysis BPS-Statistic of Mukomuko Regency &  
Division of Regional Accounts and Statistical Analysis BPS-Statistic of Bengkulu Province*

Gambar Kulit/ *Cover Design* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

*Division of Regional Accounts and Statistical Analysis*

Diterbitkan Oleh/ *Published by* :

BPS Kabupaten Mukomuko

*BPS- Statistic of Mukomuko Regency*

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

*May be Cited with Reference to the Source*

## KATA PENGANTAR

Pada tahun 2010 ini, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko kembali menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko. Publikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data terhadap informasi di bidang ekonomi khususnya perekonomian regional wilayah Kabupaten Mukomuko.

Data yang disajikan dalam publikasi ini menggambarkan kinerja perekonomian makro Kabupaten Mukomuko tahun 2005-2009 yang meliputi total PDRB atas dasar harga konstan 2000 dan harga berlaku setiap tahun, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, indeks implisit serta tingkat pendapatan per kapita. Publikasi ini menyajikan tabel-tabel pokok yang sederhana dan mudah dipahami sehingga para pengguna data baik sebagai perencana, peneliti serta penentu kebijakan dapat menganalisis dan membandingkan data-data perekonomian Kabupaten Mukomuko secara berkesinambungan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga proses penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami menyadari bahwa penyajian publikasi ini masih belum optimal. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pengguna data akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya. Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan para pengguna data.

Mukomuko, Desember 2010  
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko,

  
Ir. Sriwiyana Teguh Ananto, M.Si.

# DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
<b>BAB I       PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Umum .....	1
1.2. Pemakaian Tahun Dasar 2000 .....	2
<b>BAB II       KONSEP DAN DEFINISI .....</b>	<b>4</b>
2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar .....	4
2.2. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar .....	5
2.3. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor .....	5
2.4. Pendapatan Regional .....	6
2.5. Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan yang Siap Dibelanjakan .....	7
<b>BAB III      METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN .....</b>	<b>8</b>
3.1. Metode Langsung .....	8
3.1.1. Pendekatan Produksi ( <i>Production Approach</i> ) .....	8
3.1.2. Pendekatan Pendapatan ( <i>Income Approach</i> ) .....	9
3.1.3. Pendekatan Pengeluaran ( <i>Expenditure Approach</i> ) .....	9
3.2. Metode Tak Langsung .....	10

	Hal
BAB IV	PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ..... 11
	4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku ..... 11
	4.2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan ..... 11
BAB V	KLASIFIKASI SEKTOR ..... 14
BAB VI	TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN MUKOMUKO ..... 16
	6.1. Keadaan Ekonomi Kabupaten Mukomuko ..... 16
	6.2. PDRB Kab. Mukomuko Menurut Lapangan Usaha ..... 17
	6.2.1. Sektor Pertanian ..... 18
	6.2.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian ..... 19
	6.2.3. Sektor Industri Pengolahan ..... 21
	6.2.4. Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih ..... 22
	6.2.5. Sektor Bangunan ..... 23
	6.2.6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran ..... 25
	6.2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi ..... 26
	6.2.8. Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan ..... 28
	6.2.9. Sektor Jasa-jasa ..... 28
	6.3. PDRB per Kapita 2009 ..... 30
BAB VII	KESIMPULAN ..... 31
LAMPIRAN	..... 32

## DAFTAR TABEL

	Hal
<b>Tabel 1</b> Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah) .....	33
<b>Tabel 2</b> Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah) .....	35
<b>Tabel 3</b> Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (Persen) .....	37
<b>Tabel 4</b> Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (Persen) .....	39
<b>Tabel 5</b> Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (Persen) .....	41
<b>Tabel 6</b> Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Mukomuko Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Persen) .....	43
<b>Tabel 7</b> Indeks Berantai PDRB Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2005-2009 (Persen) .....	45
<b>Tabel 8</b> Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional per Kapita Kabupaten Mukomuko Tahun 2005-2009 .....	47
<b>Tabel 9</b> Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Mukomuko Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 .....	48
<b>Tabel 10</b> Laju Implisit PDRB Kabupaten Mukomuko Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
<b>Gambar 1</b> PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) dan Pertumbuhan Ekonomi (Persen) Kabupaten Mukomuko Tahun 2005-2009 .....	16
<b>Gambar 2</b> Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Mukomuko Tahun 2009 .....	18

<http://mukomukokab.bps.go.id>



## 1.1. Umum

Tujuan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah adalah mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat adil dan makmur. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, pemerintah melaksanakan program pembangunan kesejahteraan rakyat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan kesejahteraan rakyat diterapkan melalui pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan lain-lain. Sedangkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diterapkan melalui pembangunan di berbagai sektor ekonomi, dengan tujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Untuk menyusun perencanaan dan penetapan berbagai kebijakan pembangunan ekonomi di berbagai sektor, serta untuk mengevaluasi atau menilai sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan ekonomi dapat dicapai dibutuhkan data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan.

*Informasi yang tercakup dalam PDB maupun PDRB sektoral dapat menggambarkan kinerja perekonomian suatu wilayah.*

Salah satu data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan di bidang ekonomi, dan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai adalah Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat regional (kabupaten/kota dan provinsi). Informasi yang tercakup dalam PDB maupun PDRB sektoral dan dapat menggambarkan kinerja perekonomian

suatu wilayah antara lain total PDRB atas dasar harga konstan dan berlaku, pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor-sektor ekonomi, pergeseran struktur perekonomian, dan tingkat pendapatan perkapita penduduk. Dalam penggunaan yang lebih luas, data PDB dan PDRB sektoral, dapat digunakan untuk bahan perhitungan Dana Alokasi Umum (DAU) dan dapat pula digunakan untuk mengukur ketimpangan pembangunan atau disparitas pembangunan antar wilayah.

Data statistik PDRB yang disajikan dalam publikasi tersebut dimuat dalam tabel-tabel sederhana serta disusun dalam bentuk seri atau dari tahun ke tahun sehingga para pengguna data, perencana, penentu dan pengambil kebijakan dapat membandingkan dan mengikuti perkembangan perekonomian Mukomuko dari waktu ke waktu. Data PDRB terutama angka sementara dan angka sangat sementara setiap tahunnya selalu diperbaharui, sesuai dengan data pendukung yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar data PDRB yang ditampilkan benar-benar riil dalam menggambarkan kondisi perekonomian Kabupaten Mukomuko.

## 1.2. Pemakaian Tahun Dasar 2000

*Pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar yang baru didasarkan pada kondisi ekonomi pasca krisis ekonomi tahun 1998.*

Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat, beserta BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota, pada tahun 2004 telah menggunakan tahun dasar 2000 untuk penghitungan seri baru Produk Domestik Regional Bruto. Seri baru ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993. Dalam seri tahun dasar 2000 berbagai usaha penyempurnaan telah dilakukan, baik menyangkut metodologi, cara-cara penghitungan maupun cakupan sektoralnya. Perubahan tahun dasar tersebut dilakukan karena kondisi perekonomian tahun 1993 yang dijadikan sebagai tahun dasar sudah banyak perubahan terlebih pasca krisis ekonomi tahun 1998 dibandingkan dengan situasi

dan kondisi perekonomian tahun 2000, baik mengenai : perkembangan harga, pola produksi, distribusi, konsumsi, jenis dan kualitas barang yang dihasilkan serta jenis-jenis kegiatan ekonomi yang baru timbul.

Sebaliknya pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar yang baru didasarkan kepada pengamatan bahwa perekonomian tahun 2000 pada skala nasional maupun regional dinilai cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun-tahun sekitarnya. Selain itu, tahun dasar 2000 berada pada awal tahun Repelita VII, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur perkembangan hasil-hasil pembangunan ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu Repelita VII yang akan datang, maupun pada Repelita berikutnya.

Selama Repelita VI telah terjadi perubahan perekonomian Indonesia secara drastis yang ditunjukkan oleh adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 sehingga menyebabkan kondisi perekonomian mengalami keterpurukan. Kondisi perekonomian tersebut mulai memperlihatkan perbaikan secara bertahap sehingga memasuki tahun 2000, perekonomian nasional mulai stabil. Dengan stabilnya perekonomian pada saat itu, maka BPS mulai mengganti penghitungan PDB maupun PDRB dari tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000.

Produk Domestik Regional Bruto dapat digunakan untuk mengamati perkembangan kinerja perekonomian dan tingkat kemakmuran masyarakat di suatu wilayah (*region*). Adapun konsep-konsep dan pendekatan yang dipakai dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto yang selanjutnya disingkat dengan PDRB adalah sebagai berikut :

## 2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar

*Produk Domestik Regional Bruto dapat digunakan untuk mengamati perkembangan kinerja perekonomian dan tingkat kemakmuran masyarakat di suatu wilayah (region).*

PDRB Atas Dasar Harga Pasar adalah jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang terjadi di suatu wilayah. Nilai produk (output) tersebut setelah dikurangi biaya antara menjadi nilai produk netto atau secara sektoral disebut juga nilai tambah bruto. Sedangkan biaya antara diartikan sebagai pengeluaran untuk barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi yang bersifat habis dalam sekali pakai dan mempunyai umur pemakaian kurang dari satu tahun. Produksi netto atau nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung netto. Dengan demikian dapat disimpulkan PDRB Atas Dasar Harga Pasar merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

## **2.2. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar**

PDRN atas dasar harga pasar adalah Produk Domestik Regional Bruto dikurangi dengan penyusutan. Dengan pengertian lain komponen penyusutan dalam PDRN tidak ada lagi. Sehingga perbedaan konsep netto dan bruto terletak pada komponen penyusutan. Penyusutan yang dimaksud di sini ialah nilai susutnya barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang-barang modal tersebut dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan dimaksud di atas.

## **2.3. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor**

PDRN Atas Dasar Biaya Faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Pajak tak langsung netto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor, dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan, dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung meningkatkan harga jual produk sedangkan subsidi berpengaruh menurunkan harga jual.

## 2.4. Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang ikut ambil bagian dalam proses produksi di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. Jelasnya PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul atau merupakan pendapatan yang berasal dari suatu wilayah. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk wilayah yang bersangkutan. Keuntungan perusahaan yang beroperasi di suatu wilayah yang pemiliknya bukan penduduk wilayah tersebut, dan sebaliknya penduduk suatu wilayah menanamkan modalnya di wilayah lain. Karena penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan antar wilayah masih sulit dilakukan, maka konsep pendapatan regional yang sebenarnya belum dapat disajikan namun PDRN atas dasar biaya faktor sementara dianggap konsep yang paling mendekati. Selanjutnya pendapatan regional per kapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.

## 2.5. Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Siap Dibelanjakan

Berdasarkan pengertian uraian di atas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam pendapatan regional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi penyusutan, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar.
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi pajak tak langsung neto, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor.
3. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor ditambah pendapatan neto dari luar wilayah, akan sama dengan Pendapatan Regional.
4. Pendapatan Regional dikurangi pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial ditambah transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, akan sama dengan Pendapatan Orang Seorang.
5. Pendapatan Orang Seorang dikurangi pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, akan sama dengan Pendapatan Siap dibelanjakan (*Disposable Income*).

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sangat tergantung kepada data yang tersedia, asumsi, maupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung melalui dua metode yaitu metode langsung dan metode tak langsung.

### 3.1. Metode Langsung

*Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung melalui dua metode yaitu Metode Langsung dan Metode Tak Langsung.*

Metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/ sektor dengan mempergunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan tiga macam pendekatan yaitu :

#### 3.1.1. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Penghitungan PDRB melalui pendekatan produksi yaitu dengan menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/subsektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang seperti : pertanian, industri, pertambangan dan lain sebagainya.



### 3.1.2. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usahanya biasanya tidak diperhitungkan. Adapun yang termasuk dalam surplus usaha di sini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan. Metode ini biasanya dipakai untuk menghitung sektor dan subsektor yang produksinya berupa jasa seperti pada pemerintahan dan jasa-jasa.

*Metode  
Langsung dapat  
dilakukan dengan  
mempergunakan  
tiga macam  
pendekatan yaitu :  
Produksi,  
Pendapatan, dan  
Pengeluaran.*

### 3.1.3. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu dipedomani bahwa total suplay atau penyediaan dari barang dan jasa merupakan jumlah dari penggunaan untuk :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah
3. Pengeluaran konsumsi lembaga yang tidak mencari keuntungan
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto
5. Perubahan stok
6. Ekspor neto (Ekspor - Impor)

### 3.2. Metode Tidak Langsung

Metode pendekatan alokasi (*allocation approach*) yaitu perhitungan nilai tambah sektor atau subsektor suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang dapat menunjukkan peranan kabupaten tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi
- b. Jumlah produksi fisik
- c. Tenaga kerja
- d. Penduduk
- e. Indikator produksi lainnya yang erat kaitannya dengan sektor yang dihitung

Produk Domestik Regional Bruto baik secara keseluruhan maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk, yaitu **penyajian atas dasar harga berlaku** dan **penyajian atas dasar harga konstan**.

## 4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku

Penyajian dalam bentuk seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun yang sedang berjalan. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara, ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku ini bila data dilihat secara series, perkembangan PDRB/Pendapatan Regional yang meningkat dapat diartikan bahwa disamping peningkatan karena terjadinya peningkatan produksi, perkembangan tersebut juga disebabkan adanya peningkatan harga. Oleh karena itu penyajian PDRB atas dasar harga berlaku ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi/ deflasi.

*PDRB umumnya disajikan dalam dua bentuk, yaitu penyajian atas dasar harga berlaku dan penyajian atas dasar harga konstan.*

## 4.2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap pada tahun dasar. Semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan pada harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga inflasi/ deflasi sudah dihilangkan.

Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi baik secara keseluruhan maupun secara sektoral, untuk melihat perubahan struktur perekonomian di suatu wilayah serta perencanaan ekonomi lainnya. Untuk memperkirakan output, biaya antara, dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut:

**a. Revaluasi**

Cara ini dilakukan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Berbagai jenis produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar, demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

**b. Ekstrapolasi**

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau indikator lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

**c. Deflasi**

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (*men-deflate*) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung, maka dapat digunakan indeks lainnya seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

*Untuk memperkirakan output, biaya antara, dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan :  
Revaluasi,  
Ekstrapolasi,  
Deflasi, dan Double Deflasi.*

*d. Double Deflasi*

Cara ini hampir sama dengan cara deflasi di atas, hanya yang di-deflate bukan nilai tambah secara langsung, tetapi *output* dan biaya antaranya. Setelah *output* dan biaya antaranya di-deflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari *output* dikurangi dengan biaya antara.

<http://mukomukokab.bps.go.id>

Untuk keperluan pengolahan, penghitungan, analisis, penyajian dan klasifikasi pendapatan regional, berbagai macam kegiatan ekonomi perlu dikelompokkan ke dalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya.

Banyak ragam faktor kegiatan ekonomi di suatu wilayah yang dapat menghasilkan barang dan jasa. Faktor kegiatan ekonomi tersebut menyangkut berbagai faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya mulai dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih kompleks. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan, analisis, penyajian dan klasifikasi pendapatan regional, maka berbagai macam kegiatan ekonomi tersebut perlu dikelompokkan ke dalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokan kegiatan ekonomi ke dalam sektor-sektor ekonomi dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi didasarkan pada *International Standard Industrial Classification (ISIC)* yang kemudian dimodifikasi menjadi **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**, seri baru.

Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi berdasarkan KBLI seri baru tersebut, disusun sebagai berikut :

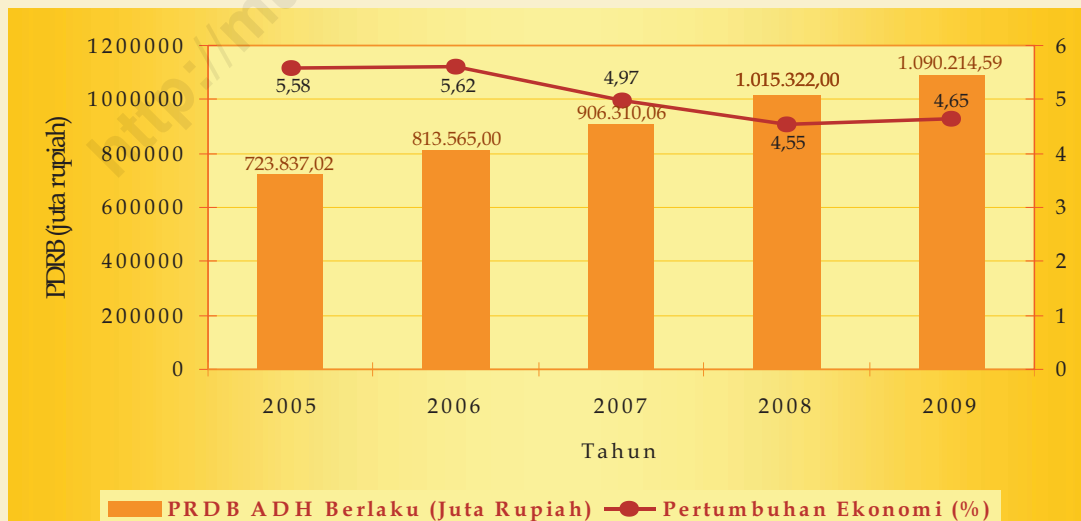
1. Sektor Pertanian
  - a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
  - b. Subsektor Tanaman Perkebunan
  - c. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya
  - d. Subsektor Kehutanan
  - e. Subsektor Perikanan
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
  - a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi
  - b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas
  - c. Subsektor Penggalian

3. Sektor Industri Pengolahan
  - a. Subsektor Industri Minyak dan Gas
  - b. Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas
4. Sektor Listrik, Gas dan Air
  - a. Subsektor Listrik dan Gas
  - c. Subsektor Air Bersih
5. Sektor Bangunan/Konstruksi
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
  - a. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran
  - b. Subsektor Perhotelan
  - c. Subsektor Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
  - a. Subsektor Pengangkutan
  - b. Subsektor Komunikasi
8. Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan
  - a. Subsektor Bank
  - b. Subsektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank
  - c. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan
  - d. Subsektor Sewa Bangunan
  - e. Subsektor Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-Jasa
  - a. Subsektor Jasa Pemerintahan
  - b. Subsektor Jasa Swasta

## 6.1. Keadaan Ekonomi Kabupaten Mukomuko

Aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses tersebut selanjutnya akan menghasilkan balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian tadi dapat menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan pendapatan masyarakat akan meningkat sebagai pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis terhadap pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu wilayah.

**Gambar 1.** PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) dan Pertumbuhan Ekonomi (Persen) Kabupaten Mukomuko Tahun 2005-2009



Sumber : Badan Pusat Statistik Mukomuko



*Pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko mencapai 4,65 persen dari tahun sebelumnya.*

Pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan data PDRB. Data yang digunakan adalah data PDRB atas dasar harga konstan 2000. Pertumbuhan ekonomi yang diperlihatkan melalui data PDRB atas dasar harga konstan merupakan cerminan dari pertumbuhan output yang dihasilkan perekonomian pada periode tertentu. Dari gambar 1 di atas terlihat bahwa pada tahun 2005 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko mencapai 5,58 persen, tahun 2006 tumbuh 5,62 persen, tahun 2007 tumbuh 4,97 persen, tahun 2008 tumbuh 4,55 persen, dan tahun 2009 tumbuh menjadi 4,65 persen. Membaiknya kondisi perekonomian Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peningkatan kondisi stabilitas politik dan keamanan di Indonesia dari tahun sebelumnya, keadaan ekonomi Indonesia yang semakin membaik, serta adanya peningkatan PDRB sektoral itu sendiri. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 meningkat 0,1 persen dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 4,55 persen tumbuh menjadi 4,65 persen. Pertumbuhan ini lebih disebabkan karena imbas membaiknya stabilitas kondisi ekonomi Indonesia dan adanya beberapa pergerakan positif faktor-faktor pendorong tumbuhnya sektor-sektor dan subsektor di Kabupaten Mukomuko sendiri, seperti perbaikan sarana transportasi, dibukanya beberapa industri perkebunan, dan lain sebagainya.

## **2.2. PDRB Mukomuko Menurut Lapangan Usaha**

PDRB sektoral adalah jumlah seluruh Nilai Tambah Bruto dari subsektor/sector di suatu wilayah. PDRB sektoral tersebut jika didasarkan pada harga berlaku, maka

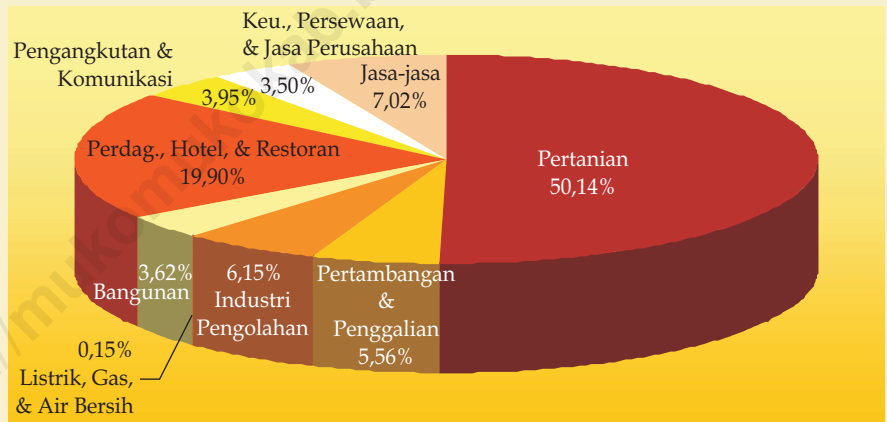
akan mampu memperlihatkan struktur perekonomian di wilayah Kabupaten mukomuko. Dengan demikian maka nantinya akan terlihat potensi ekonomi masing-masing sektor di wilayah Kabupaten Mukomuko.

*PDRB sektoral adalah jumlah seluruh Nilai Tambah Bruto dari subsektor/sektor di suatu wilayah.*

Kenyataan menunjukkan bahwa distribusi sumber daya alam dan tenaga kerja antar wilayah masih sangat bervariasi. Fenomena tersebut indikasinya terlihat pada perbedaan laju pertumbuhan antar sektor dalam kehidupan ekonomi masyarakat Mukomuko yang diperlihatkan melalui PDRB atas dasar harga konstan.

Berikut pembahasan kontribusi masing-masing sektor/lapangan usaha dalam perekonomian di kabupaten Mukomuko dan pertumbuhan masing-masing sektor.

**Gambar 2.** Distribusi Persentase PDRB ADHarga Berlaku Kabupaten Mukomuko Tahun 2009



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

### 6.2.1. Sektor Pertanian

Sektor pertanian mencakup segala pengusaha yang didapat dari alam dan merupakan barang-barang biologis atau hidup, dimana hasilnya akan digunakan

untuk memenuhi hidup sendiri atau dijual kepada pihak lain, tidak termasuk kegiatan yang tujuannya untuk hobi saja. Sektor pertanian meliputi lima sub sektor yaitu : subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan.

Sektor pertanian memberi kontribusi yang paling besar dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko yakni sebesar 50,14 persen (Lihat Gambar 2). Sektor ini dibanding tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 4,77 persen. Agar sektor ini dapat menjadi kekuatan perekonomian, perlu dilakukan revitalisasi sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan usaha yang lebih luas bagi pelaku ekonomi di sektor ini, meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas dan nilai tambah serta dapat mengurangi kemiskinan. Revitalisasi pertanian dapat dilakukan antara lain melalui reformasi agraria sehingga memiliki langkah-langkah mendasar yang kuat dan bervisi jangka panjang.

*Tahun 2009 sektor pertanian masih memberi kontribusi paling besar dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko yakni sebesar 50,14 persen dengan pertumbuhan 4,77.*

### **6.2.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Sektor pertambangan dan penggalian mencakup segala kegiatan penggalian, pengeboran, penyaringan, pencucian, pemilihan dan pengambilan segala macam barang tambang, mineral dan barang galian yang tersedia di alam, baik berupa benda padat, benda cair maupun gas. Penambangan dan penggalian ini dapat dilakukan di bawah tanah maupun di atas permukaan bumi. Sifat dan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan nilai guna dari barang tambang dan galian sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan,

dijual atau diproses lebih lanjut. Kegiatan lain yang termasuk dalam sektor ini adalah pembuatan garam kasar dengan cara menguapkan air laut.

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 memiliki kontribusi sebesar 5,56 persen (Lihat Gambar 2). Sektor ini dibanding tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,27 persen. Subsektor pertambangan tanpa migas dan penggalian memonopoli peran di sektor ini karena hingga saat ini subsektor minyak bumi dan gas alam cair belum ditemukan sumbernya di wilayah Kabupaten Mukomuko.

*Sektor  
pertambangan dan  
penggalian di  
Kabupaten  
Mukomuko pada  
tahun 2009  
memiliki  
kontribusi sebesar  
5,56 persen.*

Sektor pertambangan dan penggalian memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, namun sampai saat ini pendaayaganaannya masih belum optimal karena belum banyak investor dalam dan luar negeri menanamkan modalnya di Kabupaten Mukomuko.

Selain itu, wilayah pemasaran yang masih terbatas di dalam Kabupaten Mukomuko agaknya telah membuat sektor ini sulit berkembang. Pembangunan pada sektor ini juga berisiko tinggi, selain butuh dana yang besar dengan tingkat hasil yang memerlukan waktu lama juga membutuhkan rehabilitasi lingkungan. Padahal apabila sektor ini dikelola secara optimal, maka akan mampu menghasilkan keunggulan kompetitif berupa devisa dari ekspor ke luar negeri.

### 6.2.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan mencakup segala kegiatan untuk merubah bentuk baik secara mekanis maupun kimiawi dari bahan organik atau anorganik menjadi produk baru yang lebih tinggi mutunya. Proses tersebut dapat dilakukan dengan mesin atau tangan, baik dibuat di dalam sebuah pabrik atau rumah tangga. Termasuk juga disini perakitan bagian-bagian suku cadang barang-barang industri di pabrik, seperti perakitan mobil dan alat elektronik.

*Peran  
Sektor industri  
pengolahan dalam  
memacu  
pertumbuhan  
ekonomi  
Kabupaten  
Mukomuko pada  
tahun 2009.*

Peran Sektor industri pengolahan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 sebesar 6,15 persen (Lihat Gambar 2). Peran tersebut terutama disumbangkan oleh industri makanan, minuman dan tembakau yakni sebesar 4,75 persen, sedangkan industri lainnya seperti tekstil, barang kulit dan alas kaki, barang kayu dan hasil hutan lainnya, kertas dan barang cetakan, pupuk, kimia dan barang dari karet dan industri lainnya, memiliki peran yang kecil dalam memacu perekonomian Kabupaten Mukomuko.

Dibanding tahun 2008, sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 6,81 persen. Untuk industri makanan, minuman dan tembakau mengalami pertumbuhan sebesar 8,61 persen, barang kayu dan hasil hutan lainnya tumbuh 1,50 persen, kertas dan barang cetakan tumbuh 3,42 persen, pupuk, kimia, dan barang dari karet tumbuh 1,18 persen, semen dan barang galian bukan logam tumbuh 1,52 persen, alat angkutan, mesin, dan peralatannya tumbuh 2,24 persen, dan barang lainnya tumbuh sebesar 1,19 persen. Hal ini memberikan trend yang positif bagi perekonomian Kabupaten Mukomuko. Untuk sementara industri pupuk, kimia, dan barang dari

karet memiliki pertumbuhan paling kecil, hal ini terjadi karena sangat memungkinkan saat ini memang kebutuhan akan industri tersebut sedang kurang bergairah di Kabupaten Mukomuko.

Untuk membangun sektor industri, semua potensi sumber daya alam perlu dimanfaatkan dan diolah menjadi produk industri secara optimal. Beberapa prioritas industri yang perlu dipertimbangkan diantaranya industri yang berbasis sumber daya alam dan industri yang berbasis manufaktur dan padat karya. Pilar industri masa depan adalah industri yang berbasis pertanian, industri alat angkut dan industri telematika. Khusus untuk Kabupaten Mukomuko, industri agro yang perlu lebih dikembangkan yaitu industri pengolahan kelapa sawit, karet, ikan dan lainnya.

#### 6.2.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, gas, dan air bersih mencakup :

- a. Pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan Non PLN seperti pembangkitan listrik oleh Perusahaan Daerah dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perusahaan maupun perorangan) dengan tujuan untuk dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.
- b. Penyediaan gas kota yang disalurkan kepada konsumen dengan menggunakan pipa. Termasuk juga disini kegiatan penyaluran LPG dan gas alam yang tekanannya sudah dinaikkan.

*Sektor listrik, gas dan air bersih di Kabupaten Mukomuko memiliki kontribusi sebesar 0,15 persen.*

- c. Proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya melalui pipa dan alat lain ke rumahtangga, instansi pemerintah maupun swasta baik yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) maupun non PDAM. Kegiatan ini juga mencakup usaha air bersih melalui sumur artesis yang dikomersialkan.

Sektor listrik, gas dan air bersih di Kabupaten Mukomuko memiliki kontribusi sebesar 0,15 persen (Lihat Gambar 2). Subsektor listrik menyumbang 0,06 persen, sementara subsektor air bersih memiliki kontribusi 0,09 persen. Produksi listrik sebagian besar dihasilkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian kecil oleh non PLN, produksi air bersih dihasilkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Meskipun sektor listrik dan air bersih merupakan sektor penunjang seluruh kegiatan ekonomi dan sebagai infrastruktur yang mendorong aktivitas proses produksi sektoral maupun untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, namun sektor ini memiliki porsi paling kecil terhadap penciptaan PDRB. Sektor ini jika dibanding tahun sebelumnya tidak mengalami pertumbuhan, tumbuh sebesar 4,78 persen.

#### 6.2.5. Sektor Bangunan

Sektor bangunan mencakup kegiatan konstruksi di wilayah domestik suatu daerah yang dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai.

Kegiatan konstruksi meliputi pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi seperti bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, jalan, jembatan, pelabuhan (laut, udara), terminal, monumen, dam, instalasi jaringan listrik, gas, air dan jaringan komunikasi serta bangunan lainnya.

Kontribusi sektor bangunan dalam perekonomian di Kabupaten Mukomuko sebesar 3,62 persen (Lihat Gambar 2). Sektor ini dibanding tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar 3,18 persen. Sektor bangunan tumbuh cepat seiring dengan perkembangan pembangunan fisik yang mencakup segala aspek di Kabupaten Mukomuko. Pertumbuhan tersebut antara lain diperlihatkan melalui keseriusan pemerintah Kabupaten Mukomuko dalam menggalakkan pembangunan di seluruh sektor dalam wilayah kabupaten yang baru lima tahun berdiri ini. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Mukomuko pada tahun 2008 dialokasikan 76,67 milyar untuk sektor ini, sedangkan untuk tahun 2009 dialokasikan sekitar 85 milyar.

*Kontribusi sektor bangunan pada tahun 2009 dalam perekonomian di Kabupaten Mukomuko sebesar 3,62 persen.*

Secara konvensional, sektor konstruksi dikategorikan ke dalam sektor utilitas. Hal ini mengandung pengertian bahwa keberadaan sektor konstruksi adalah untuk membantu perkembangan sektor ekonomi lainnya untuk memasuki tahap kemajuan. Dengan demikian sektor konstruksi hadir mengikuti perkembangan dan perluasan skala ekonomi sektor riil. Sektor konstruksi masih tetap atraktif dan prospektif karena faktor-faktor : jumlah penduduk yang terus meningkat, tanah yang tersedia masih luas, perekonomian yang terus tumbuh, permintaan masyarakat yang apresiasif.



### 6.2.6. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Sektor ini terdiri dari tiga subsektor yaitu subsektor perdagangan, subsektor hotel, dan subsektor restoran. Pada dasarnya kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan perdagangan, penyediaan akomodasi/hotel, serta penjualan makanan dan minuman seperti restoran, warung, kedai, pedagang keliling dan sejenisnya.

Subsektor perdagangan mencakup kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa merubah bentuk barang tersebut. Subsektor perdagangan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu : Perdagangan Besar dan Perdagangan Eceran. Perdagangan besar mencakup kegiatan pembelian dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar lainnya, pedagang eceran, perusahaan, dan lembaga yang tidak mencari untung. Sedangkan perdagangan eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga tanpa merubah bentuk, baik barang baru maupun barang bekas.

Subsektor hotel mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan hostel.

Kegiatan subsektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan baik dengan tempat tetap maupun tidak tetap, termasuk pedagang makanan/minuman keliling.

*Pada tahun  
2009 peran sektor  
perdagangan,  
hotel, dan restoran  
terhadap  
perekonomian  
Kabupaten  
Mukomuko  
sebesar 19,90  
persen.*

Sektor perdagangan, hotel, dan restoran memiliki peran cukup besar dalam memacu perekonomian Kabupaten Mukomuko. Pada tahun 2009 peran sektor ini terhadap perekonomian sebesar 19,90 persen (Lihat Gambar 2). Peran terbesar dalam sektor ini disumbangkan oleh subsektor perdagangan besar dan eceran yakni sebesar 19,34 persen. Sementara subsektor perhotelan dan subsektor restoran memiliki peran yang masih kecil dalam memacu perekonomian di wilayah ini. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran dibanding tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar 2,46 persen.

Sektor perdagangan ini merupakan sektor sekunder, yang bermakna bahwa sektor yang melanjutkan kegiatan dari sektor-sektor primer seperti sektor pertanian, sektor industri dan sektor pertambangan. Bila ketiga sektor ini banyak memproduksi produknya maka sektor perdagangan juga akan semakin meningkat produk-produk yang akan dijualnya.

#### 6.2.7. Sektor Pengangkutan dan komunikasi

*Peran sektor pengangkutan dan komunikasi pada tahun 2009 terhadap perekonomian Kabupaten Mukomuko mencapai 3,95 persen.*

Sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang, jasa penunjang angkutan dan komunikasi. Pengangkutan meliputi pemindahan penumpang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan baik bermotor maupun tidak bermotor. Subsektor pengangkutan secara umum digolongkan menjadi kegiatan angkutan darat (yang terdiri dari kegiatan angkutan kereta api dan angkutan jalan raya), angkutan sungai dan danau, angkutan laut, dan angkutan udara. Jasa penunjang angkutan adalah suatu jenis kegiatan yang menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal/

pelabuhan/stasiun, keagenan, pengiriman berita/warta dengan menggunakan sarana komunikasi seperti surat, wesel, telepon, telegram, dan teleks.

Peran sektor pengangkutan dan komunikasi pada tahun 2009 terhadap perekonomian Kabupaten Mukomuko mencapai 3,95 persen (Lihat Gambar 2). Peran terbesar disumbangkan subsektor pengangkutan sebesar 3,84 persen, sementara subsektor komunikasi menyumbang sebesar 0,11 persen. Sektor pengangkutan dan komunikasi dibanding tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 7,87 persen.

Subsektor pengangkutan sebagai pendorong pembangunan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah, memiliki peranan penting dalam meningkatkan mobilitas penduduk maupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Pada tahap awal pembangunan suatu wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas lainnya termasuk sarana dan prasarana pengangkutan selalu menjadi perhatian utama pemerintah.

Diantara berbagai jenis angkutan, angkutan jalan raya merupakan alat yang paling efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam tahap awal pembangunan. Meskipun demikian, bagi wilayah yang sudah melampaui tahap awal pembangunan, penggunaan jalan raya untuk kebutuhan angkutan masyarakat akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat. Pengangkutan jalan raya merupakan moda transportasi yang paling mudah ditemukan serta digunakan dalam berbagai kepentingan.

*Peranan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan pada tahun 2008 mencapai 3,43 persen.*

### 6.2.8. Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

Sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan terdiri dari subsektor bank, subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Jasa Penunjang Keuangan, subsektor Sewa Bangunan dan subsektor Jasa Perusahaan.

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya disebut sebagai sektor finansial, karena secara umum kegiatan utamanya berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan yang berupa penarikan dana dari masyarakat maupun pengalirannya (penyalurannya) kembali.

Peranan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan pada tahun 2009 mencapai 3,50 persen (Lihat Gambar 2). Sektor ini dibanding tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 15,83 persen. Sektor ini merupakan sektor pendana bagi pelaku ekonomi hingga kemajuan sektor ini dapat menjadi indikator bagi kemajuan dari sektor-sektor lainnya.

### 6.2.9. Sektor Jasa-Jasa

Sektor jasa-jasa terdiri atas dua sub sektor, yaitu sub sektor Pemerintahan Umum dan Pertahanan, serta sub sektor Swasta.

Subsektor pemerintah dan pertahanan mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintah dan pertahanan. Termasuk juga kegiatan yang bersifat sekolah-sekolah pemerintah, universitas pemerintah, rumah sakit pemerintah, bimbingan masyarakat terasing,

perpustakaan, tempat-tempat rekreasi yang dibiayai dari keuangan pemerintah memungut pembayaran yang pada umumnya tidak mencapai besarnya biaya yang dikeluarkan.

Subsektor swasta mencakup tiga jenis kegiatan yaitu Jasa Sosial dan Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Kebudayaan, serta Jasa Perorangan dan rumah tangga. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan mencakup kegiatan jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa sosial kemasyarakatan lainnya seperti panti asuhan dan panti wreda. Sementara Jasa Perorangan dan Rumah Tangga mencakup segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga.

*Selama tahun 2009, peran sektor jasa di dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko mencapai 7,02 persen.*

Selama tahun 2009, peran sektor jasa di dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko mencapai 7,02 persen (Lihat Gambar 2). Subsektor pemerintahan umum memiliki peranan paling besar dalam sektor ini yakni sebesar 5,80 persen, sementara subsektor swasta sebesar 1,22 persen.

Jika dilihat dari pertumbuhannya dibanding tahun sebelumnya, sektor jasa-jasa mengalami pertumbuhan sebesar 4,35 persen. Sementara untuk sub sektor Pemerintahan Umum pada tahun 2009 ini tumbuh sebesar 4,56 persen, dan subsektor swasta tumbuh sebesar 3,31 persen. Pertumbuhan ini memperlihatkan bahwa geliat ekonomi di subsektor Pemerintahan Umum dan swasta mulai meningkat seiring dengan perkembangan yang terjadi di sektor lain dalam perekonomian di wilayah Kabupaten Mukomuko.

### 6.3. PDRB per Kapita 2008

Tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Mukomuko tahun 2009 yang dapat tercermin dari nilai PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 2008. Bila pada tahun 2008 nilai PDRB perkapita penduduk Kabupaten Mukomuko sebesar 7,15 juta rupiah, maka pada tahun 2009 terjadi peningkatan menjadi 7,50 juta rupiah. Apabila dibandingkan dengan nasional, maka tingkat PDRB perkapita penduduk Kabupaten Mukomuko masih berada di bawah rata-rata nasional.

Sementara itu bila ditinjau dari harga konstan, maka tingkat pendapatan atau nilai riil PDRB perkapita penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2008, yakni dari 3,59 juta rupiah pada tahun 2008 menjadi 3,67 juta rupiah pada tahun 2009.

*Tahun 2009  
PDRB per kapita  
atas dasar harga  
berlaku dan PDRB  
per kapita atas  
dasar harga  
konstan  
Kabupaten  
Mukomuko  
mengalami  
peningkatan.*

Kebijakan dan program pembangunan ekonomi Kabupaten Mukomuko perlu diarahkan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sasaran dan kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, tersedianya kebutuhan akan pangan masyarakat, tumbuh dan berkembangnya usaha kecil, menengah dan koperasi, tersedianya sumberdaya manusia yang berkualitas, meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan investasi swasta dalam berbagai sektor ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto dapat digunakan untuk mengamati perkembangan kinerja perekonomian dan tingkat kemakmuran masyarakat di suatu wilayah. Berikut ringkasan perekonomian di wilayah Kabupaten Mukomuko :

- a. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 mencapai 4,65 persen.
- b. Sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi adalah Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan sebesar 15,83 persen. Sedangkan sektor pertanian yang dominan dalam struktur Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) tumbuh 4,77 persen.
- c. Struktur perekonomian di Kabupaten Mukomuko masih didominasi oleh sektor pertanian yakni sebesar 50,14 persen. Proporsi ini sedikit menurun dibanding tahun 2005 - 2008 yang rata-rata masih 51 persen.
- d. Tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Mukomuko tahun 2009 yang dapat tercermin dari nilai PDRB per kapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 sebesar 7,50 juta rupiah. Sementara itu bila ditinjau dari harga konstan, maka tingkat pendapatan atau nilai riil PDRB per kapita penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2009 sebesar 3,67 juta rupiah.

# Lampiran Tabel

<http://mukomukokakalaps.go.id>



**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN MUKOMUKO  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005 - 2009 ( JUTA RUPIAH )**

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>375.295,97</b>	<b>420.738,00</b>	<b>466.647,12</b>	<b>519.617,00</b>	<b>546.650,82</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	131.879,00	144.453,00	163.311,12	189.962,00	199.845,05
	b. Tanaman Perkebunan	42.266,71	48.904,00	59.205,24	58.675,00	61.727,65
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	37.547,76	43.259,00	47.276,16	53.516,00	56.300,25
	d. Kehutanan	116.910,02	131.110,00	139.491,84	144.467,00	151.983,10
	e. Perikanan	46.692,48	53.012,00	57.362,76	72.997,00	76.794,77
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>43.897,05</b>	<b>49.663,00</b>	<b>53.445,87</b>	<b>57.614,00</b>	<b>60.595,76</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	41.436,41	46.818,00	50.326,68	54.051,00	56.848,36
	c. Penggalian	2.460,64	2.845,00	3.119,19	3.563,00	3.747,40
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>45.577,77</b>	<b>51.445,00</b>	<b>57.102,15</b>	<b>66.775,00</b>	<b>67.090,08</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas **)	45.577,77	51.445,00	57.102,15	66.775,00	67.090,08
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	34.886,49	39.282,00	43.628,64	51.572,00	51.815,34
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	5.146,05	5.863,00	6.471,68	7.225,00	7.259,09
	4. Kertas dan Barang Cetakan	170,06	185,00	201,00	216,00	217,02
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	4.397,54	5.008,00	5.566,40	6.329,00	6.358,86
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	95,03	108,00	119,00	141,00	141,67
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	779,15	880,00	982,71	1.139,00	1.144,37
	9. Barang lainnya	103,45	119,00	132,72	153,00	153,72
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>1.408,55</b>	<b>1.594,00</b>	<b>1.697,67</b>	<b>1.594,00</b>	<b>1.680,36</b>
	a. Listrik	569,97	639,00	682,92	656,00	691,54
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	838,58	955,00	1.014,75	938,00	988,82
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>20.195,32</b>	<b>23.453,00</b>	<b>26.775,63</b>	<b>31.512,00</b>	<b>39.487,48</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL, &amp; RESTORAN</b>	<b>140.495,87</b>	<b>157.834,00</b>	<b>178.703,28</b>	<b>194.205,00</b>	<b>216.981,40</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	136.635,34	153.424,00	173.808,24	188.681,00	210.809,54
	b. Hotel	765,49	871,00	954,84	1.089,00	1.216,72
	c. Restoran	3.095,04	3.539,00	3.940,20	4.435,00	4.955,14

Lanjutan Tabel 1.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>28425,55</b>	<b>32070</b>	<b>34872,02</b>	<b>39380</b>	<b>43026,97</b>
a.	Pengangkutan	27742,85	31306	33981,96	38286	41831,65499
1.	Angkutan Rel	0	0	0	0	0
2.	Angkutan Jalan Raya	27652,64	31206	33873,96	38169	41703,81965
3.	Angkutan Laut	0	0	0	0	0
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0	0	0	0	0
5.	Angkutan Udara	0	0	0	0	0
6.	Jasa Penunjang Angkutan	90,21	100	108	117	127,8353349
b.	Komunikasi	682,7	764	890,06	1094	1195,315012
1.	Pos dan Telekomunikasi	682,7	764	890,06	998	1090,424481
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0	0	0	96	104,8905312
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>24723,66</b>	<b>27380</b>	<b>30459,24</b>	<b>34781</b>	<b>38160,17</b>
a.	Bank	3452,24	3870	4167,96	4527	4966,823541
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	3823,6	4253	4594,2	4993	5478,098065
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0	0
d.	Sewa Bangunan	17447,82	19257	21697,08	25138	27580,29825
e.	Jasa Perusahaan	0	0	0	123	134,9501426
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>43817,28</b>	<b>49388</b>	<b>56607,08</b>	<b>69844</b>	<b>76541,55166</b>
a.	Pemerintahan Umum	35000,59	39696	45832,52	57728	63263,7119
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	35000,59	39696	45832,52	57728	63263,7119
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0	0	0	0	0
b.	Swasta	8816,69	9692	10774,56	12116	13277,83976
1.	Sosial Kemasyarakatan	2046,21	2270	2474,5	2754	3018,08936
2.	Hiburan & Rekreasi	124,74	141	153	165	180,8223473
3.	Perorangan & Rumahtangga	6645,74	7281	8147,06	9197	10078,92805
<b>PDRB</b>		<b>723837,02</b>	<b>813565</b>	<b>906310,06</b>	<b>1015322</b>	<b>1090214,588</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN MUKOMUKO  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)**

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>222.991,00</b>	<b>234.578,00</b>	<b>243.789,00</b>	<b>251.745,00</b>	<b>263.755,32</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	75.744,87	78.532,00	83.322,00	88.662,00	92.196,75
	b. Tanaman Perkebunan	31.512,90	33.820,00	37.236,00	39.148,00	42.202,06
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	21.826,36	23.289,00	24.623,00	25.746,00	29.245,63
	d. Kehutanan	70.469,17	74.018,00	72.652,00	71.197,00	71.390,27
	e. Perikanan	23.437,70	24.919,00	25.956,00	26.992,00	28.720,61
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>30.398,93</b>	<b>32.231,00</b>	<b>33.455,00</b>	<b>34.485,00</b>	<b>34.922,26</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	28.780,61	30.524,00	31.652,00	32.521,00	32.819,45
	c. Penggalian	1.618,32	1.707,00	1.803,00	1.964,00	2.102,81
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>29.848,39</b>	<b>31.595,00</b>	<b>33.266,00</b>	<b>35.318,00</b>	<b>37.722,60</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas (**)	29.848,39	31.595,00	33.266,00	35.318,00	37.722,60
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	22.130,75	23.441,00	24.789,00	26.448,00	28.725,19
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	3.766,79	3.995,00	4.096,00	4.192,00	4.254,72
	4. Kertas dan Barang Cetak	122,60	127,00	133,00	140,00	144,79
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	3.196,76	3.367,00	3.547,00	3.794,00	3.838,73
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	61,99	65,00	68,00	73,00	74,11
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	494,69	521,00	549,00	581,00	593,99
	9. Barang lainnya	74,81	79,00	84,00	90,00	91,07
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>634,90</b>	<b>678,00</b>	<b>717,00</b>	<b>672,00</b>	<b>704,11</b>
	a. Listrik	236,18	254,00	270,00	259,00	261,93
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	398,72	424,00	447,00	413,00	442,18
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>12.179,58</b>	<b>13.220,00</b>	<b>14.167,00</b>	<b>15.235,00</b>	<b>15.720,07</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>85.307,76</b>	<b>90.681,00</b>	<b>97.088,00</b>	<b>99.931,00</b>	<b>102.388,65</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	82.958,71	88.202,00	94.461,00	97.141,00	99.457,93
	b. Hotel	386,91	412,00	438,00	469,00	457,71
	c. Restoran	1.962,14	2.067,00	2.189,00	2.321,00	2.473,00

Lanjutan Tabel 2.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>17.315,28</b>	<b>18.345,00</b>	<b>19.450,00</b>	<b>20.704,00</b>	<b>22.332,98</b>
a.	Pengangkutan	16.927,53	17.937,00	18.984,00	20.038,00	21.563,24
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	16.872,99	17.880,00	18.924,00	19.975,00	21.497,90
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	54,54	57,00	60,00	63,00	65,35
b.	Komunikasi	387,75	408,00	466,00	666,00	769,74
1.	Pos dan Telekomunikasi	387,75	408,00	466,00	532,00	627,74
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	134,00	142,00
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>14.651,38</b>	<b>15.309,00</b>	<b>16.146,00</b>	<b>17.333,00</b>	<b>20.076,22</b>
a.	Bank	2.019,32	2.129,00	2.217,00	2.313,00	2.743,20
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.211,68	2.309,00	2.388,00	2.489,00	2.954,79
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	10.420,38	10.871,00	11.541,00	12.458,00	14.280,23
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	73,00	98,00
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>26.693,50</b>	<b>28.114,00</b>	<b>29.773,00</b>	<b>34.646,00</b>	<b>36.153,58</b>
a.	Pemerintahan Umum	21.893,29	23.058,00	24.379,00	28.791,00	30.104,54
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	21.893,29	23.058,00	24.379,00	28.791,00	30.104,54
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	4.800,21	5.056,00	5.394,00	5.855,00	6.049,04
1.	Sosial Kemasyarakatan	1.093,54	1.152,00	1.225,00	1.319,00	1.368,74
2.	Hiburan & Rekreasi	67,27	71,00	75,00	79,00	84,37
3.	Perorangan & Rumah tangga	3.639,40	3.833,00	4.094,00	4.457,00	4.595,93
<b>PDRB</b>		<b>440020,72</b>	<b>464751</b>	<b>487851</b>	<b>510069</b>	<b>533775,791</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 3. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN MUKOMUKO  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005-2009 (PERSEN)**

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>6,02</b>	<b>5,20</b>	<b>3,93</b>	<b>3,26</b>	<b>4,77</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	6,11	3,68	6,10	6,41	3,99
	b. Tanaman Perkebunan	6,15	7,32	10,10	5,13	7,80
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	6,14	6,70	5,73	4,56	13,59
	d. Kehutanan	6,12	5,04	-1,85	-2,00	0,27
	e. Perikanan	5,14	6,32	4,16	3,99	6,40
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>4,14</b>	<b>6,03</b>	<b>3,80</b>	<b>3,08</b>	<b>1,27</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	4,12	6,06	3,70	2,75	0,92
	c. Penggalian	4,57	5,48	5,62	8,93	7,07
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5,30</b>	<b>5,85</b>	<b>5,29</b>	<b>6,17</b>	<b>6,81</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas **)	5,30	5,85	5,29	6,17	6,81
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5,24	5,92	5,75	6,69	8,61
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	5,34	6,06	2,53	2,34	1,50
	4. Kertas dan Barang Cetak	5,21	3,59	4,72	5,26	3,42
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	5,54	5,33	5,35	6,96	1,18
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	5,25	4,86	4,62	7,35	1,52
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5,87	5,32	5,37	5,83	2,24
	9. Barang lainnya	5,53	5,60	6,33	7,14	1,19
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>4,60</b>	<b>6,79</b>	<b>5,75</b>	<b>-6,28</b>	<b>4,78</b>
	a. Listrik	4,16	7,55	6,30	-4,07	1,13
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	4,87	6,34	5,42	-7,61	7,07
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>6,22</b>	<b>8,54</b>	<b>7,16</b>	<b>7,54</b>	<b>3,18</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>5,35</b>	<b>6,30</b>	<b>7,07</b>	<b>2,93</b>	<b>2,46</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	5,35	6,32	7,10	2,84	2,39
	b. Hotel	5,25	6,48	6,31	7,08	-2,41
	c. Restoran	5,24	5,34	5,90	6,03	6,55

Lanjutan Tabel 3.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>4,61</b>	<b>5,95</b>	<b>6,02</b>	<b>6,45</b>	<b>7,87</b>
a.	Pengangkutan	4,57	5,96	5,84	5,55	7,61
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	4,57	5,97	5,84	5,55	7,62
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	3,57	4,51	5,26	5,00	3,72
b.	Komunikasi	6,46	5,22	14,22	42,92	15,58
1.	Pos dan Telekomunikasi	6,46	5,22	14,22	14,16	18,00
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	5,97
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>4,41</b>	<b>4,49</b>	<b>5,47</b>	<b>7,35</b>	<b>15,83</b>
a.	Bank	5,12	5,43	4,13	4,33	18,60
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	5,11	4,40	3,42	4,23	18,71
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	4,13	4,32	6,16	7,95	14,63
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,00	34,25
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>5,72</b>	<b>5,32</b>	<b>5,90</b>	<b>16,37</b>	<b>4,35</b>
a.	Pemerintahan Umum	5,86	5,32	5,73	18,10	4,56
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	5,86	5,32	5,73	18,10	4,56
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	5,09	5,33	6,69	8,55	3,31
1.	Sosial Kemasyarakatan	4,57	5,35	6,34	7,67	3,77
2.	Hiburan & Rekreasi	4,59	5,54	5,63	5,33	6,80
3.	Perorangan & Rumahtangga	5,25	5,32	6,81	8,87	3,12
<b>PDRB</b>		<b>5,58</b>	<b>5,62</b>	<b>4,97</b>	<b>4,55</b>	<b>4,65</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN MUKOMUKO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 2005 - 2009 ( PERSEN)**

<b>NO.</b>	<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008*</b>	<b>2009**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>51,85</b>	<b>51,72</b>	<b>51,49</b>	<b>51,18</b>	<b>50,14</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	18,22	17,76	18,02	18,71	18,33
	b. Tanaman Perkebunan	5,84	6,01	6,53	5,78	5,66
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5,19	5,32	5,22	5,27	5,16
	d. Kehutanan	16,15	16,12	15,39	14,23	13,94
	e. Perikanan	6,45	6,52	6,33	7,19	7,04
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>6,06</b>	<b>6,10</b>	<b>5,90</b>	<b>5,67</b>	<b>5,56</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	5,72	5,75	5,55	5,32	5,21
	c. Penggalian	0,34	0,35	0,34	0,35	0,34
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>6,30</b>	<b>6,32</b>	<b>6,30</b>	<b>6,58</b>	<b>6,15</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas **)	6,30	6,32	6,30	6,58	6,15
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	4,82	4,83	4,81	5,08	4,75
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,71	0,72	0,71	0,71	0,67
	4. Kertas dan Barang Cetak	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,61	0,62	0,61	0,62	0,58
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10
	9. Barang lainnya	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>0,19</b>	<b>0,20</b>	<b>0,19</b>	<b>0,16</b>	<b>0,15</b>
	a. Listrik	0,08	0,08	0,08	0,06	0,06
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	0,12	0,12	0,11	0,09	0,09
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>2,79</b>	<b>2,88</b>	<b>2,95</b>	<b>3,10</b>	<b>3,62</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL, &amp; RESTORAN</b>	<b>19,41</b>	<b>19,40</b>	<b>19,72</b>	<b>19,13</b>	<b>19,90</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	18,88	18,86	19,18	18,58	19,34
	b. Hotel	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
	c. Restoran	0,43	0,43	0,43	0,44	0,45

Lanjutan Tabel 4.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>3,93</b>	<b>3,94</b>	<b>3,85</b>	<b>3,88</b>	<b>3,95</b>
a.	Pengangkutan	3,83	3,85	3,75	3,77	3,84
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	3,82	3,84	3,74	3,76	3,83
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
b.	Komunikasi	0,09	0,09	0,10	0,11	0,11
1.	Pos dan Telekomunikasi	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>3,42</b>	<b>3,37</b>	<b>3,36</b>	<b>3,43</b>	<b>3,50</b>
a.	Bank	0,48	0,48	0,46	0,45	0,46
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,53	0,52	0,51	0,49	0,50
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	2,41	2,37	2,39	2,48	2,53
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>6,05</b>	<b>6,07</b>	<b>6,25</b>	<b>6,88</b>	<b>7,02</b>
a.	Pemerintahan Umum	4,84	4,88	5,06	5,69	5,80
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	4,84	4,88	5,06	5,69	5,80
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	1,22	1,19	1,19	1,19	1,22
1.	Sosial Kemasyarakatan	0,28	0,28	0,27	0,27	0,28
2.	Hiburan & Rekreasi	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3.	Perorangan & Rumah tangga	0,92	0,89	0,90	0,91	0,92
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara



**TABEL 5. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN MUKOMUKO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
TAHUN 2005 - 2009 ( PERSEN)**

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>50,68</b>	<b>50,47</b>	<b>49,97</b>	<b>49,36</b>	<b>49,42</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	17,21	16,90	17,08	17,38	17,27
	b. Tanaman Perkebunan	7,16	7,28	7,63	7,68	7,91
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,96	5,01	5,05	5,05	5,48
	d. Kehutanan	16,01	15,93	14,89	13,96	13,38
	e. Perikanan	5,33	5,36	5,32	5,29	5,38
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>6,91</b>	<b>6,94</b>	<b>6,86</b>	<b>6,76</b>	<b>6,54</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	6,54	6,57	6,49	6,38	6,15
	c. Penggalian	0,37	0,37	0,37	0,39	0,39
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>6,78</b>	<b>6,80</b>	<b>6,82</b>	<b>6,92</b>	<b>7,07</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas **)	6,78	6,80	6,82	6,92	7,07
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5,03	5,04	5,08	5,19	5,38
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,86	0,86	0,84	0,82	0,80
	4. Kertas dan Barang Cetak	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,73	0,72	0,73	0,74	0,72
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
	9. Barang lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>0,14</b>	<b>0,15</b>	<b>0,15</b>	<b>0,13</b>	<b>0,13</b>
	a. Listrik	0,05	0,05	0,06	0,05	0,05
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>2,77</b>	<b>2,84</b>	<b>2,90</b>	<b>2,99</b>	<b>2,95</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>19,39</b>	<b>19,51</b>	<b>19,90</b>	<b>19,59</b>	<b>19,18</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	18,85	18,98	19,36	19,04	18,63
	b. Hotel	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
	c. Restoran	0,45	0,44	0,45	0,46	0,46

Lanjutan Tabel 5.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>3,94</b>	<b>3,95</b>	<b>3,99</b>	<b>4,06</b>	<b>4,18</b>
a.	Pengangkutan	3,85	3,86	3,89	3,93	4,04
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	3,83	3,85	3,88	3,92	4,03
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
b.	Komunikasi	0,09	0,09	0,10	0,13	0,14
1.	Pos dan Telekomunikasi	0,09	0,09	0,10	0,10	0,12
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,03	0,03
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>3,33</b>	<b>3,29</b>	<b>3,31</b>	<b>3,40</b>	<b>3,76</b>
a.	Bank	0,46	0,46	0,45	0,45	0,51
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,50	0,50	0,49	0,49	0,55
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	2,37	2,34	2,37	2,44	2,68
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,01	0,02
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>6,07</b>	<b>6,05</b>	<b>6,10</b>	<b>6,79</b>	<b>6,77</b>
a.	Pemerintahan Umum	4,98	4,96	5,00	5,64	5,64
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	4,98	4,96	5,00	5,64	5,64
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	1,09	1,09	1,11	1,15	1,13
1.	Sosial Kemasyarakatan	0,25	0,25	0,25	0,26	0,26
2.	Hiburan & Rekreasi	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3.	Perorangan & Rumahtangga	0,83	0,82	0,84	0,87	0,86
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN MUKOMUKO  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA  
 TAHUN 2005 - 2009 ( PERSEN)**

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>100,00</b>	<b>105,20</b>	<b>109,33</b>	<b>112,89</b>	<b>118,28</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	103,68	110,00	117,05	121,72
	b. Tanaman Perkebunan	100,00	107,32	118,16	124,23	133,92
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	100,00	106,70	112,81	117,96	133,99
	d. Kehutanan	100,00	105,04	103,10	101,03	101,31
	e. Perikanan	100,00	106,32	110,74	115,16	122,54
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>100,00</b>	<b>106,03</b>	<b>110,05</b>	<b>113,44</b>	<b>114,88</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	100,00	106,06	109,98	113,00	114,03
	c. Penggalian	100,00	105,48	111,41	121,36	129,94
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>100,00</b>	<b>105,85</b>	<b>111,45</b>	<b>118,32</b>	<b>126,38</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas **)	100,00	105,85	111,45	118,32	126,38
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	100,00	105,92	112,01	119,51	129,80
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	100,00	106,06	108,74	111,29	112,95
	4. Kertas dan Barang Cetak	100,00	103,59	108,48	114,19	118,10
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	100,00	105,33	110,96	118,68	120,08
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	100,00	104,86	109,70	117,76	119,55
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	100,00	105,32	110,98	117,45	120,07
	9. Barang lainnya	100,00	105,60	112,28	120,30	121,73
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>100,00</b>	<b>106,79</b>	<b>112,93</b>	<b>105,84</b>	<b>110,90</b>
	a. Listrik	100,00	107,55	114,32	109,66	110,90
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	100,00	106,34	112,11	103,58	110,90
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>100,00</b>	<b>108,54</b>	<b>116,32</b>	<b>125,09</b>	<b>129,07</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>100,00</b>	<b>106,30</b>	<b>113,81</b>	<b>117,14</b>	<b>120,02</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	100,00	106,32	113,87	117,10	119,89
	b. Hotel	100,00	106,48	113,20	121,22	118,30
	c. Restoran	100,00	105,34	111,56	118,29	126,04

Lanjutan Tabel 6.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>100,00</b>	<b>105,95</b>	<b>112,33</b>	<b>119,57</b>	<b>128,98</b>
a.	Pengangkutan	100,00	105,96	112,15	118,38	127,39
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	100,00	105,97	112,16	118,38	127,41
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	100,00	104,51	110,01	115,51	119,81
b.	Komunikasi	100,00	105,22	120,18	171,76	198,51
1.	Pos dan Telekomunikasi	100,00	105,22	120,18	137,20	161,89
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>100,00</b>	<b>104,49</b>	<b>110,20</b>	<b>118,30</b>	<b>137,03</b>
a.	Bank	100,00	105,43	109,79	114,54	135,85
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	100,00	104,40	107,97	112,54	133,60
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	100,00	104,32	110,75	119,55	137,04
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>100,00</b>	<b>105,32</b>	<b>111,54</b>	<b>129,79</b>	<b>135,44</b>
a.	Pemerintahan Umum	100,00	105,32	111,35	131,51	137,51
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	100,00	105,32	111,35	131,51	137,51
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	100,00	105,33	112,37	121,97	126,02
1.	Sosial Kemasyarakatan	100,00	105,35	112,02	120,62	125,17
2.	Hiburan & Rekreasi	100,00	105,54	111,49	117,44	125,42
3.	Perorangan & Rumah tangga	100,00	105,32	112,49	122,47	126,28
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>105,62</b>	<b>110,87</b>	<b>115,92</b>	<b>121,31</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 7. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN MUKOMUKO  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA  
 TAHUN 2005 - 2009 ( PERSEN)**

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>106,02</b>	<b>105,20</b>	<b>103,93</b>	<b>103,26</b>	<b>104,77</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	106,11	103,68	106,10	106,41	103,99
	b. Tanaman Perkebunan	106,15	107,32	110,10	105,13	107,80
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	106,14	106,70	105,73	104,56	113,59
	d. Kehutanan	106,12	105,04	98,15	98,00	100,27
	e. Perikanan	105,14	106,32	104,16	103,99	106,40
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>104,14</b>	<b>106,03</b>	<b>103,80</b>	<b>103,08</b>	<b>101,27</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	104,12	106,06	103,70	102,75	100,92
	c. Penggalian	104,57	105,48	105,62	108,93	107,07
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>105,30</b>	<b>105,85</b>	<b>105,29</b>	<b>106,17</b>	<b>106,81</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas **)	105,30	105,85	105,29	106,17	106,81
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	105,24	105,92	105,75	106,69	108,61
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	105,34	106,06	102,53	102,34	101,50
	4. Kertas dan Barang Cetakan	105,21	103,59	104,72	105,26	103,42
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	105,54	105,33	105,35	106,96	101,18
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	105,25	104,86	104,62	107,35	101,52
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	105,87	105,32	105,37	105,83	102,24
	9. Barang lainnya	105,53	105,60	106,33	107,14	101,19
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>104,60</b>	<b>106,79</b>	<b>105,75</b>	<b>93,72</b>	<b>104,78</b>
	a. Listrik	104,16	107,55	106,30	95,93	101,13
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	104,87	106,34	105,42	92,39	107,07
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>106,22</b>	<b>108,54</b>	<b>107,16</b>	<b>107,54</b>	<b>103,18</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>105,35</b>	<b>106,30</b>	<b>107,07</b>	<b>102,93</b>	<b>102,46</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	105,35	106,32	107,10	102,84	102,39
	b. Hotel	105,25	106,48	106,31	107,08	97,59
	c. Restoran	105,24	105,34	105,90	106,03	106,55

Lanjutan Tabel 7.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>104,61</b>	<b>105,95</b>	<b>106,02</b>	<b>106,45</b>	<b>107,87</b>
a.	Pengangkutan	104,57	105,96	105,84	105,55	107,61
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	104,57	105,97	105,84	105,55	107,62
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	103,57	104,51	105,26	105,00	103,72
b.	Komunikasi	106,46	105,22	114,22	142,92	115,58
1.	Pos dan Telekomunikasi	106,46	105,22	114,22	114,16	118,00
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	105,97
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>104,41</b>	<b>104,49</b>	<b>105,47</b>	<b>107,35</b>	<b>115,83</b>
a.	Bank	105,12	105,43	104,13	104,33	118,60
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	105,11	104,40	103,42	104,23	118,71
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	104,13	104,32	106,16	107,95	114,63
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,00	134,25
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>105,72</b>	<b>105,32</b>	<b>105,90</b>	<b>116,37</b>	<b>104,35</b>
a.	Pemerintahan Umum	105,86	105,32	105,73	118,10	104,56
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	105,86	105,32	105,73	118,10	104,56
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	105,09	105,33	106,69	108,55	103,31
1.	Sosial Kemasyarakatan	104,57	105,35	106,34	107,67	103,77
2.	Hiburan & Rekreasi	104,59	105,54	105,63	105,33	106,80
3.	Perorangan & Rumah tangga	105,25	105,32	106,81	108,87	103,12
<b>PDRB</b>		<b>105,58</b>	<b>105,62</b>	<b>104,97</b>	<b>104,55</b>	<b>104,65</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 8. PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA  
KABUPATEN MUKOMUKO  
TAHUN 2005 - 2009**

NO.	SEKTOR	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I</b>	<b>ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>					
1.	PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	723.837,02	813.565,00	906.310,06	1.015.322,00	1.090.214,59
2.	P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	25.870,00	26.540,00	28.665,00	49.852,31	40.635,08
3.	PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	697.967,02	787.025,00	877.645,06	965.469,69	1.049.579,51
4.	Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	7.256,00	7.985,00	8.895,00	16.509,53	12.536,38
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (Juta Rupiah)	690.711,02	779.040,00	868.750,06	948.960,16	1.037.043,13
6.	PDRB per kapita (Rupiah)	5.420.904	6.018.338	6.539.505	7.147.789	7.491.339
7.	Pendapatan regional per kapita (Rupiah)	5.172.819	5.762.940	6.268.490	6.680.607	7.125.975
<b>II</b>	<b>ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
1.	PDRB Pada harga pasar (Juta Rupiah)	440.020,72	464.751,00	487.851,00	510.069,00	533.775,79
2.	P e n y u s u t a n (Juta Rupiah)	19.587,00	20.586,00	21.409,00	25.197,41	25.299,18
3.	PDRN Pada harga pasar (Juta Rupiah)	420.433,72	444.165,00	466.442,00	484.871,59	508.476,61
4.	Pajak tak langsung neto (Juta Rupiah)	6.540,00	6.825,00	7.044,00	9.406,51	9.516,50
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi/ pendapatan regional (Juta Rupiah)	413.893,72	437.340,00	459.398,00	475.465,08	498.960,11
6.	PDRB per kapita (Rupiah)	3.295.369	3.437.991	3.520.102	3.590.847	3.667.806
7.	Pendapatan regional per kapita (Rupiah)	3.099.701	3.235.218	3.314.799	3.347.238	3.428.572
<b>III</b>	Penduduk pertengahan tahun (jiwa)	133.527	135.181	138.590	142.047	145.530

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 9. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB KABUPATEN MUKOMUKO  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005 - 2009 ( PERSEN)**

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>168,30</b>	<b>179,36</b>	<b>191,41</b>	<b>206,41</b>	<b>207,26</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	174,11	183,94	196,00	214,25	216,76
	b. Tanaman Perkebunan	134,13	144,60	159,00	149,88	146,27
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	172,03	185,75	192,00	207,86	192,51
	d. Kehutanan	165,90	177,13	192,00	202,91	212,89
	e. Perikanan	199,22	212,74	221,00	270,44	267,39
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>144,40</b>	<b>154,08</b>	<b>159,75</b>	<b>167,07</b>	<b>173,52</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	143,97	153,38	159,00	166,20	173,22
	c. Penggalian	152,05	166,67	173,00	181,42	178,21
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>152,70</b>	<b>162,83</b>	<b>171,65</b>	<b>189,07</b>	<b>177,85</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas (**)	152,70	162,83	171,65	189,07	177,85
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	157,64	167,58	176,00	194,99	180,38
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	136,62	146,76	158,00	172,35	170,61
	4. Kertas dan Barang Cetak	138,71	145,67	151,13	154,29	149,88
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	137,56	148,74	156,93	166,82	165,65
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	153,30	166,15	175,00	193,15	191,16
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	157,50	168,91	179,00	196,04	192,66
	9. Barang lainnya	138,28	150,63	158,00	170,00	168,80
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>221,85</b>	<b>235,10</b>	<b>236,77</b>	<b>237,20</b>	<b>238,65</b>
	a. Listrik	241,33	251,57	252,93	253,28	264,02
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	210,32	225,24	227,01	227,12	223,62
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>165,81</b>	<b>177,41</b>	<b>189,00</b>	<b>206,84</b>	<b>251,19</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>164,69</b>	<b>174,05</b>	<b>184,06</b>	<b>194,34</b>	<b>211,92</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	164,70	173,95	184,00	194,23	211,96
	b. Hotel	197,85	211,41	218,00	232,20	265,82
	c. Restoran	157,74	171,21	180,00	191,08	200,37



Lanjutan Tabel 9.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>164,16</b>	<b>174,82</b>	<b>179,29</b>	<b>190,20</b>	<b>192,66</b>
a.	Pengangkutan	163,89	174,53	179,00	191,07	194,00
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	163,89	174,53	179,00	191,08	193,99
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	165,40	175,44	180,00	185,71	195,63
b.	Komunikasi	176,07	187,25	191,00	164,26	155,29
1.	Pos dan Telekomunikasi	176,07	187,25	191,00	187,59	173,71
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	71,64	73,87
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>168,75</b>	<b>178,85</b>	<b>188,65</b>	<b>200,66</b>	<b>190,08</b>
a.	Bank	170,96	181,78	188,00	195,72	181,06
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	172,88	184,19	192,39	200,60	185,40
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	167,44	177,14	188,00	201,78	193,14
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	168,49	137,70
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>164,15</b>	<b>175,67</b>	<b>190,13</b>	<b>201,59</b>	<b>211,71</b>
a.	Pemerintahan Umum	159,87	172,16	188,00	200,51	210,15
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	159,87	172,16	188,00	200,51	210,15
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	183,67	191,69	199,75	206,93	219,50
1.	Sosial Kemasyarakatan	187,12	197,05	202,00	208,79	220,50
2.	Hiburan & Rekreasi	185,43	198,59	204,00	208,86	214,31
3.	Perorangan & Rumah tangga	182,61	189,96	199,00	206,35	219,30
<b>PDRB</b>		<b>164,50</b>	<b>175,05</b>	<b>185,78</b>	<b>199,06</b>	<b>204,25</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 10. LAJU IMPLISIT PDRB KABUPATEN MUKOMUKO  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005 - 2009 ( PERSEN)**

<b>NO.</b>	<b>LAPANGAN USAHA</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008*</b>	<b>2009**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>16,62</b>	<b>6,57</b>	<b>6,72</b>	<b>7,83</b>	<b>0,41</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	18,93	5,65	6,56	9,31	1,17
	b. Tanaman Perkebunan	23,22	7,81	9,96	-5,74	-2,41
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	14,19	7,97	3,37	8,26	-7,39
	d. Kehutanan	13,74	6,77	8,39	5,68	4,92
	e. Perikanan	14,23	6,79	3,88	22,37	-1,13
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>8,50</b>	<b>6,70</b>	<b>3,68</b>	<b>4,58</b>	<b>3,86</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan tanpa Migas	8,24	6,53	3,66	4,53	4,22
	c. Penggalian	13,13	9,61	3,80	4,86	-1,77
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>17,67</b>	<b>6,63</b>	<b>5,42</b>	<b>10,15</b>	<b>-5,93</b>
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas **)	17,67	6,63	5,42	10,15	-5,93
	1. Makanan, Minuman dan Tembakau	19,25	6,31	5,03	10,79	-7,49
	2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	12,59	7,42	7,66	9,08	-1,01
	4. Kertas dan Barang Cetak	12,25	5,02	3,75	2,09	-2,85
	5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	12,28	8,12	5,51	6,30	-0,70
	6. Semen & Brg. Galian bukan logam	20,39	8,39	5,32	10,37	-1,03
	7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	15,90	7,24	5,98	9,52	-1,73
	9. Barang lainnya	15,33	8,93	4,89	7,59	-0,71
<b>4.</b>	<b>LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>17,19</b>	<b>5,97</b>	<b>0,71</b>	<b>0,18</b>	<b>0,61</b>
	a. Listrik	15,69	4,25	0,54	0,14	4,24
	b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	18,29	7,09	0,79	0,05	-1,54
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>22,58</b>	<b>6,99</b>	<b>6,54</b>	<b>9,44</b>	<b>21,44</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>21,86</b>	<b>5,68</b>	<b>5,75</b>	<b>5,58</b>	<b>9,05</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	21,97	5,61	5,78	5,56	9,13
	b. Hotel	15,63	6,85	3,12	6,51	14,48
	c. Restoran	18,59	8,54	5,13	6,16	4,86

Lanjutan Tabel 10.

NO.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>16,67</b>	<b>6,49</b>	<b>2,56</b>	<b>6,09</b>	<b>1,29</b>
a.	Pengangkutan	16,85	6,49	2,56	6,74	1,53
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	16,86	6,49	2,56	6,75	1,52
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	14,61	6,07	2,60	3,17	5,34
b.	Komunikasi	9,62	6,35	2,00	-14,00	-5,46
1.	Pos dan Telekomunikasi	9,62	6,35	2,00	-1,78	-7,40
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	3,11
<b>8.</b>	<b>KEU., PERSEWAAN, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>14,17</b>	<b>5,99</b>	<b>5,48</b>	<b>6,37</b>	<b>-5,28</b>
a.	Bank	18,82	6,33	3,42	4,11	-7,49
b.	Lembaga Keuangan tanpa Bank	20,26	6,54	4,45	4,27	-7,58
c.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Sewa Bangunan	12,07	5,79	6,13	7,33	-4,28
e.	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,00	-18,27
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>14,30</b>	<b>7,02</b>	<b>8,23</b>	<b>6,03</b>	<b>5,02</b>
a.	Pemerintahan Umum	14,02	7,69	9,20	6,65	4,81
1.	Adm. Pemerintah & Pertahanan	14,02	7,69	9,20	6,65	4,81
2.	Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	15,50	4,37	4,20	3,60	6,07
1.	Sosial Kemasyarakatan	21,16	5,31	2,51	3,36	5,61
2.	Hiburan & Rekreasi	22,96	7,10	2,72	2,38	2,61
3.	Perorangan & Rumah tangga	13,73	4,03	4,76	3,69	6,28
<b>PDRB</b>		<b>17,08</b>	<b>6,42</b>	<b>6,12</b>	<b>7,15</b>	<b>2,61</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara